

**OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN
KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2014-2017)**

Oleh :

Maria Hendriani

Program Studi Akuntansi – STIE DR KHEZ Muttaqien

E-mail : mariahendriai@gmail.com

DOI Artikel : <https://doi.org/10.34308/eqien.v6i2.103>

Article Info

Article History :

Received 24 Agustus 2019

Accepted 02 September 2019

Available Online 09 September
2019

Abstract

This study aims to determine the effect of intellectual capital, profitability, and leverage on firm value that is moderated by audit opinions on property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. Exogenous variables in this study are intellectual capital, profitability and leverage. Endogenous variables in this study are company values, and moderation variables in this study are audit opinions. The data analysis technique used in this study is Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that intellectual capital, profitability and leverage have no effect on company value, and audit opinion has a significant effect on firm value, but audit opinion does not moderate the effect of intellectual capital, profitability and leverage on firm value

Keyword :

*Intellectual capital,
Profitability, Leverage, Audit
Opinion, Company Value*

PENDAHULUAN

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan Salah satu tujuan utama dari seorang manajer perusahaan. Nilai perusahaan adalah pusat keuangan perusahaan, bagaimanapun, menghitung nilai untuk sebuah perusahaan tidak mudah. Pertama, perusahaan yang berbeda harus dinilai secara berbeda (misalnya, perusahaan publik vs perusahaan swasta). Kedua, nilai perusahaan tergantung juga pada tujuan penilaian, satu perusahaan dapat memiliki beberapa nilai-nilai, tergantung pada metode yang digunakan (Berzkalne & Zelgalve, 2014).

Banyak perusahaan yang bertujuan mengoptimalkan nilai perusahaannya pada titik maksimum agar dapat mengundang investor untuk berinvestasi, yang mengakibatkan perkembangan pada sektor property, real estate dan konstruksi selalu diikuti persaingan yang ketat antar perusahaan demi tercapainya tujuan dari suatu perusahaan (Saptawani Niasari, 2017). Secara umum kinerja sektor property tahun lalu tidak terlalu menggembirakan, dan ini sudah terjadi selama tiga tahun terakhir. Tahun 2017 diharapkan akan menjadi tahun pemulihan akan tetapi belum cukup terbukti dan mendorong

saham-saham emiten – emiten disektor ini terdepresiasi.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, sepanjang tahun 2017 indeks sektor property, real estate dan konstruksi bangunan mengalami penurunan sebesar 4,13% justru pada saat IHSG melonjak sebesar 19,99%. Meski suku bunga bank Indonesia turun serta kebijakan *loan to deposit ratio* (LDR) diperlonggar ternyata kinerja sektor property tidak terbukti membaik.

Keberhasilan dalam bisnis didukung dengan teknologi yang berbasis pengetahuan. Berhubungan dengan pengetahuan sebagai sumber daya ekonomi yang penting dalam suatu organisasi, maka *intellectual capital* memiliki peran penting dalam kemajuan bisnis berbasis pengetahuan. *Intellectual capital* dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat memotivasi karyawannya dalam berinovasi dan dapat meningkatkan produktivitasnya, serta memiliki sistem dan struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator yang sering kali dilihat oleh investor dan merupakan rasio utama. Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2013), nilai pemegang saham tergantung pada putusan berinvestasi yang baik dan operasi usaha yang menguntungkan. Pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang kinerja perusahaannya baik. Kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada operasi usahanya. Dari keuntungan yang diraih perusahaan dapat dipercaya bahwa keberlangsungan hidup suatu perusahaan pada masa yang akan datang atau bertahan setidaknya satu tahun ke depan untuk mempertahankan perusahaan yang *going concern*. Rasio profitabilitas sangat berguna bagi para investor sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan. Semakin tinggi rasio profitabilitas semakin baik perusahaan dan semakin tinggi juga tingkat return terhadap pemegang saham. Profitabilitas memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal.

Sumber pendanaan yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat diperoleh dari luar perusahaan misalnya melalui pinjaman kepada pihak ketiga, penerbitan saham dan penerbitan obligasi. Perusahaan dapat menggunakan hutang (leverage) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya baik jangka pendek maupun panjang disebut leverage atau dapat dikatakan bahwa leverage merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010:76). Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan akan mengakibatkan penurunan laba yang diperoleh perusahaan sehingga pengelolaan leverage sangatlah penting. Artinya, nilai leverage yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan leverage yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil (Analisa, 2011).

Laporan audit merupakan alat formal yang mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan audit perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Opini audit akan menambah tingkat kepercayaan investor terhadap kesesuaian informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, maka opini audit bisa memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Perusahaan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan membutuhkan informasi laporan keuangan yang sudah diaudit, sehingga pendapat auditor sangat penting.

Gambaran tentang keadaan suatu perusahaan dari sisi akuntansi bisa dilihat dari opini audit yang diberikan oleh auditor independen, sehingga opini audit yang tercantum dalam laporan keuangan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut hasil penelitian Phutu Shinta dan I Gst. Ayu (2016), opini auditor sebagai pemoderasi pengaruh *good corporate governance* pada nilai perusahaan menunjukkan hasil positif yang berarti opini audit mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* pada nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang tercermin dalam proses kegiatan perusahaan selama beberapa tahun, mulai dari usaha tersebut berdiri sampai dengan saat ini sehingga dapat diartikan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi yang sudah dicapai oleh perusahaan sampai dengan saat ini.

Intellectual Capital

Menurut Gunawan dkk (2013), *Intellectual Capital* merupakan nilai total dari aset tidak berwujud yang dimiliki badan usaha dan harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi badan usaha.

Profitabilitas

Menurut Harahap (2015:304) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti kegiatan penjualan, aset, modal, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya.

Leverage

Menurut Harahap (2015:306) untuk menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset menggunakan penilaian rasio leverage.

Opini Audit

Dalam Standar Profesional Akuntan (PSA 29), ada lima jenis opini audit, yaitu:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)
Adalah pendapat yang diberikan ketika audit telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing (SPAP), auditor tidak menemukan kesalahan material secara keseluruhan laporan keuangan atau tidak terdapat penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku (SAK).
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)
Adalah pendapat yang diberikan ketika suatu keadaan tertentu yang tidak berpengaruh langsung terhadap pendapat wajar.
3. Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
Adalah pendapat yang diberikan ketika laporan keuangan dikatakan wajar dalam hal

yang material, tetapi terdapat sesuatu penyimpangan/ kurang lengkap pada pos tertentu, sehingga harus dikecualikan.

4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
Adalah pendapat yang diberikan ketika laporan secara keseluruhan ini dapat terjadi apabila auditor harus memberi tambahan paragraf untuk menjelaskan ketidakwajaran atas laporan keuangan, disertai dengan dampak dari akibat ketidakwajaran tersebut, pada laporan auditnya.
5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of opinion*)
Adalah pendapat yang diberikan ketika ruang lingkup pemeriksaan yang dibatasi, sehingga auditor tidak melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan IAI.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif. Berdasarkan jenis dan teknik pengumpulan data, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yang memuat kejadian masa lalu/historis (Bambang dan Indriantoro, 2012).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana cara pengambilan subjek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya kriteria tertentu, untuk itu ditetapkan beberapa sampel berdasarkan kriteria tertentu (Arikunto, 2006:139).

Model Penelitian

Inner Model

Menurut Ghazali (2014 : 30), hubungan antar variable laten berdasarkan pada *substantive theory* digambarkan dalam Inner model atau model structural. Model persamaannya seperti dibawah ini:

$$\eta = \beta_0 + \beta\eta + r\xi + \zeta \quad (1)$$

Dimana η menggambarkan vector endogen (dependen) variable laten, ξ adalah vector variable laten exogen, dan ζ adalah vector variable residual (*unexplained variance*). Akan tetapi PLS didesain untuk model *recursive*, sehingga hubungan antar variable laten, setiap variable laten dependen η , atau sering disebut *casual chain system* dari variable laten dapat dispesifikan sebagai berikut :

$$\eta_j = \sum_i \beta_{ji} \eta_i + \sum Y_{jb} \xi_b + \zeta_j \quad (2)$$

Dimana β_{ji} dan Y_{ji} adalah koefisien jalur yang menghubungkan predictor endogen dan variable laten exogen ξ dan η sepanjang range indeks i dan b , dan ζ_j adalah *inner residual variable*.

Outer Model

Menurut Ghozali, (2014) *Outer model* atau model pengukuran mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variable latennya. Blok dengan indikator refleksi dapat ditulis persamaannya sebagai berikut :

$$X = Ax \xi + \epsilon x$$

$$Y = Ay \eta + \epsilon y$$

(3)

Dimana X dan Y adalah indikator atau manifest variable untuk variable laten exogen dan endogen ξ dan η , sedangkan Ax dan Ay merupakan matrik loading yang menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan variable laten dengan indikatornya. ϵx dan ϵy menggambarkan tingkat kesalahan (error) pengukuran.

Persamaan outer model untuk konstruk formatif dapat disusun sebagai berikut:

$$\xi = \prod \xi_x + \delta \xi$$

$$\eta = \prod \eta_y + \delta \eta \quad (4)$$

ξ , η , x dan y adalah indikator untuk variabel independen, sedangkan ξ dan η adalah koefisien regresi berganda dari variabel laten dan blok indikator δx dan δy adalah tingkat kesalahan pengukuran (*residual error*).

Weight Relation

Skor weight relation menunjukkan hubungan nilai varian antar indikator dengan variable latennya sehingga diasumsikan memiliki nilai mean sama dengan nol (0) dan varian sama dengan satu (1) untuk menghilangkan konstanta dalam persamaan kausalitas. Weight relation dapat disusun dengan persamaan sebagai berikut:

$$\xi_b = \sum_{kb} W_{kb} X_{kb}$$

$$\eta_i = \sum_{ki} W_{ki} Y_{ki} \quad (5)$$

W_{kb} dan W_{ki} adalah bobot k yang digunakan untuk mengestimasi variabel laten ξ_b dan η_i . Estimasi variabel laten adalah linear agregat dari indikator yang nilai bobotnya diperoleh dengan estimasi seperti dispesifikasi *inner model* dan *outer model*. η adalah vektor variabel independen dan ξ adalah vektor variabel dependen. ζ merupakan vektor residual dan β serta Γ adalah matrik koefisien jalur (*path coefficient*).

Operasional Variabel

Variabel Endogen

Variabel endogen ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini nilai perusahaan adalah variabel endogen dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Price Earning Ratio (PER)

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earnings per share}}$$

2.

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Variabel Eksogen

Variabel Eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (endogen), baik secara positif maupun negatif, yaitu jika terdapat variabel eksogen, variabel endogen juga hadir dengan setiap unit kenaikan dalam variabel eksogen, dan terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel endogen (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel Eksogen yaitu *Intellectual Capital*, Profitabilitas dan Leverage.

Intellectual Capital

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan VAICTM yang dirumuskan kedalam tiga indikator sebagai berikut :

1. Capital Employed Efficiency

$$CEE = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

CEE = *Capital Employed Efficiency*

CE = Dana yang tersedia (jumlah ekuitas dan laba bersih)

VA = *Value Added*

2. *Human Capital Efficiency*

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

HCE = *Human Capital Efficiency*

VA = Value Added

HC = Gaji dan tunjangan karyawan

3. *Structural Capital Efficiency*

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SCE = *Structural Capital Efficiency*

SC = VA-HC

VA = Value Added

Profitabilitas

Adapun indikator yang digunakan untuk profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk margin laba bersih

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2. Hasil Pengembalian Total Aset (*Return On Total Assets*)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Leverage

Adapun indikator yang digunakan untuk profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hutang terhadap Total Aset (*Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio*)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. (*Debt to Equity Ratio*)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel Pemoderasi adalah variabel yang memperkuat dan memperlemah hubungan

antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau disebut dengan variabel independen kedua. Variabel Pemoderasi dalam penelitian ini adalah opini audit.

Ada lima jenis opini audit yaitu *unqualified opinion, modified unqualified opinion, qualified opinion, adverse opinion* dan *disclaimer of opinion*. Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel dummy untuk memproksikan opini audit dengan kode 1 untuk perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dan kode 0 untuk perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* (Putu Shinta dan I Gst. Ayu, 2016).

Teknik Pengujian Data

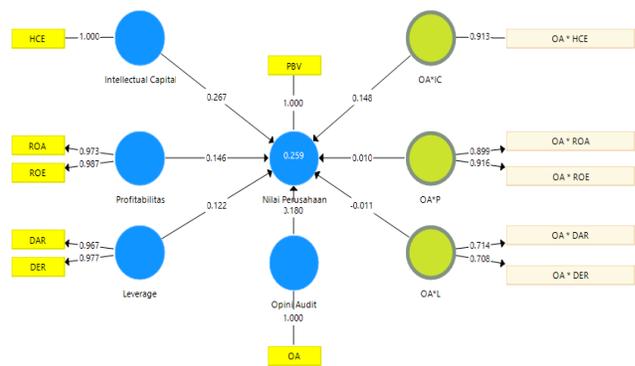
Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan metode alternative *Partial Least Squares* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model

Evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya disebut evaluasi model pengukuran. Evaluasi ini melalui dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *Convergen Validity* dan *discriminan validity*.



1. Evaluasi terhadap *Convergen Validity*

Validitas indikator dilihat dari nilai *Loading Factor* (LF) yang dihasilkan, nilai LF indikator $\geq 0,7$ dikatakan valid.

Tabel.4.1
Hasil Pengujian Convergen Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Ket
Nilai Perusahaan	PBV	1.000	Valid
Profitabilitas	ROA	0.973	Valid
	ROE	0.987	Valid
Leverage	DAR	0.967	Valid
	DER	0.977	Valid
Intellectual Capital	HCE	1.000	Valid
Opini Audit	OA	1.000	Valid
OA*IC	OA*HCE	0.913	Valid
OA*Profitabilitas	OA*ROA	0.899	Valid
	OA*ROE	0.916	Valid
OA*Leverage	OA*DAR	0.714	Valid
	OA*DER	0.708	Valid

Sumber : Output Smart PLS

Seperti yang terlihat pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa cross loading antara indikator dengan konstraknya memiliki nilai loading factor diatas 0,70. Sehingga semua konstruk memenuhi validitas dan realibilitas. Pemeriksaan kedua dalam *convergent validity* adalah dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Pemeriksaan Reliabilitas Konstruk berdasarkan Convergent Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Intellectual Capital	1.000	1.000	1.000	1.000
Leverage	0.942	0.966	0.971	0.945
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
OA*IC	1.000	1.000	1.000	1.000
OA* Profit	0.979	1.000	0.988	0.975
OA*leverage	0.963	1.000	0.981	0.964
Opini Audit	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	0.959	1.047	0.980	0.960

Sumber : Output Smart PLS

Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* diatas dari 0.7 menunjukkan bahwa semua konstruk exsogen, endogen dan moderating semua sangat reliable. Validitas dari masing-masing nilai konstruk dapat diuji dengan *average variance extracted* (AVE). Konstruk dengan validitas yang baik dipersyaratkan nilai AVE harus di atas 0.50 (Ghazzali, 2014 : 189).

Hasil tabel diatas menunjukkan nilai AVE masing-masing konstruk diatas 0.50.

b. *Discriminan validity* (melihat *output composit reability* atau *cronbach's alpha*)

Untuk menguji *discriminant validity* adalah melihat nilai akar AVE dan membandingkannya dengan korelasi antar konstruk.

Tabel 4.3
Perbandingan AVE dengan Akar AVE

Construct	AVE	Akar AVE
Intellectual Capital	1.000	1.000
Leverage	0.945	0.972
Nilai Perusahaan	1.000	1.000
OA*IC	1.000	1.000
OA*Profit	0.975	0.987
OA*leverage	0.964	0.982
Opini Audit	1.000	1.000
Profitabilitas	0.960	0.979

Sumber : Output Smart PLS

Berdasarkan Tabel 4.3 Perbandingan AVE dengan Akar AVE dapat dijelaskan bahwa nilai Akar AVE lebih tinggi daripada korelasi antar konstruk yang lain, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki tingkat *discriminant validity* yang baik.

Evaluasi Model Struktural atau Inner Model

Pada tahap evaluasi model struktural akan dianalisis dengan melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *t statistic*. Besarnya pengaruh antar konstruk dan efek interaksi (moderasi) diukur dengan nilai koefisien jalur (*path coefficient*). *Path coeffisient* yang memiliki nilai **T Statistic** $\geq 1,96$ (atau dibulatkan menjadi 2) atau memiliki **P Value** $\leq 0,05$ dinyatakan signifikan. Pemeriksaan ini meliputi signifikansi hubungan jalur dan nilai R Square (R^2) untuk melihat hasil evaluasi model struktural, khususnya signifikansi dari variabel moderating. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 4.4 untuk melihat kontribusi apakah yang diberikan variabel moderating terhadap model dapat dilihat dari efek interaksinya.

Tabel 4.4
Nilai R Square (R²)

	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0.259	0.232

Sumber : Output Smart PLS

Nilai R Square (R²) sebesar 0.259 berarti variabilitas konstruk nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh konstruk intellectual capital, profitabilitas, leverage dan opini audit sebesar 25,9% sedangkan 74.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

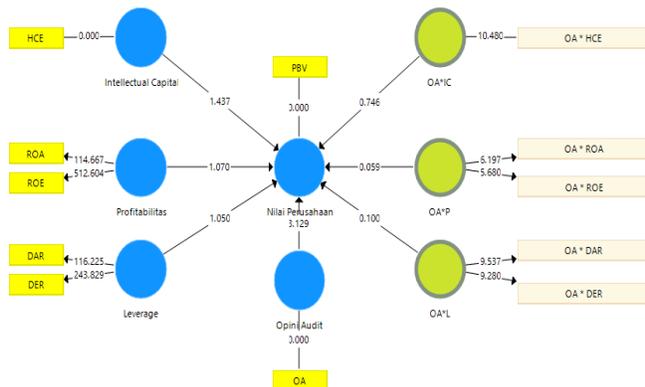
Tabel 4.5
Rekapitulasi Kecocokan Model (Model Fit)

	Hasil	Kriteria	Keterangan
SRMR	0.060	< 0.08	Model fit
NFI	0.968	> 0.90	Model fit
rms Theta	0.088	> 0.12	Model fit

Sumber : Output Smart PLS

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai SRMR sebesar 0.060 < 0.08 artinya model dianggap cocok. Henseler dkk (2014) memperkenalkan SRMR sebagai *goodness of fit measure* untuk PLS-SEM yang dapat digunakan untuk menghindari model misspesifikasi. Nilai rms Theta sebesar 0.088 < 0.12 artinya menunjukkan model yang pas. Nilai RMS_theta di bawah 0,12 menunjukkan model yang pas, sedangkan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kurangnya kesesuaian (Henseler et al., 2014).

Untuk melihat tingkat signifikansi dari pengaruh moderasi maka dilakukan bootstapping dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 4.6.
Nilai Path Coefficient

Variabel	t-tabel	T Statistics	Ket
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	1.96	1.435	Tidak Signifikan
Leverage -> Nilai Perusahaan	1.96	1.01	Tidak Signifikan
OA*IC -> Nilai Perusahaan	1.96	0.738	Tidak Signifikan
OA*Profit -> Nilai Perusahaan	1.96	0.058	Tidak Signifikan
OA*leverage -> Nilai Perusahaan	1.96	0.101	Tidak Signifikan
Opini Audit -> Nilai Perusahaan	1.96	3.039	Signifikan
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	1.96	1.044	Tidak Signifikan

Sumber : Output Smart PLS

Interprestasi Hasil Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan *Partial Least Square (PLS)* menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *intellectual capital* diukur dengan menggunakan model pengukuran VAIC (*Value Added intellectual capital*) dengan tujuan untuk menyajikan efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud maupun tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Seharusnya perilaku *intellectual capital* ini sejalan dengan teori *resource based theory* atau *resource based view (RBV)* yang menonjolkan bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan Nuryaman (2015) yang menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu menurut hasil penelitian Wahyu Sriastutik (2017) menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* dan ukuran

perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Irina Berzkalnea dan Elvira Zelgalvea (2013) Studi ini menemukan bahwa peningkatan modal intelektual harus meningkatkan nilai perusahaan. Namun hasil empiris oleh penulis lain tidak konsisten, dan penelitian ini diperoleh hasil yang beragam juga. Ada hubungan statistik yang signifikan dan positif antara modal intelektual dan nilai perusahaan bagi perusahaan di Latvia dan Lithuania, sedangkan korelasi tersebut tidak diamati untuk perusahaan di Estonia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rita Wijayanti (2018) yang menunjukkan bahwa *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital* masing-masing tidak berpengaruh terhadap produktivitas yang diproksikan dengan *asset turnover* (ATO) maupun nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Serta hasil penelitian Rina Kurniawati (2017) yang menunjukkan bahwa intensitas *research and development* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata para investor . Hal ini tidak sesuai dengan signaling teori, berdasarkan teori seharusnya profitabilitas merupakan informasi yang bisa dianggap sebagai signal bagi investor, jika sinyal tersebut baik maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, sehingga pasar akan bereaksi dan ada perubahan dalam volume perdagangan saham (Swardjono, 2010). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sriastutik (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan hasil penelitian Rina Kurniawati (2017) kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai leverage tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata para investor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Adesoji Adetunji, dkk (2016) yang mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara leverage dan nilai perusahaan dan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi ini menyimpulkan bahwa leverage adalah sumber keuangan yang lebih baik daripada ekuitas untuk perusahaan ketika ada kebutuhan untuk membiayai proyek jangka panjang.

Opini Audit Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, hal ini dikarekan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan memberikan tingkat kepercayaan yang bagus menurut investor. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori signaling yang mengungkapkan bahwa informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan tahunan adalah salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat menjadi signal bagi investor atau para pihak yang berkepentingan. Dalam laporan tahunan perusahaan tercantum opini audit yang diberikan oleh auditor independen, sehingga opini tersebut dapat menjadi signal bagi pemakai laporan keuangan.

Opini Audit Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan hasil bahwa opini audit tidak memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Seharunya dengan adanya alat formal yang berupa laporan

audit yang digunakan untuk mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan audit perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan bisa dijadikan sebagai salah satu instrument pendukung dalam pengambilan keputusan untuk investasi, akan tetapi dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak memoderasi pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dikarenakan opini audit berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Opini Audit Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan hasil bahwa opini audit tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal. Harusnya dengan adanya informasi tambahan dalam laporan keuangan berupa opini audit yang akan menambah tingkat kepercayaan investor terhadap kesesuaian informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, maka opini audit bisa memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Akan tetapi dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan opini audit berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Opini Audit Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan hasil bahwa opini audit tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan akan mengakibatkan penurunan laba yang diperoleh perusahaan sehingga pengelolaan leverage sangatlah penting. Nilai leverage yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan leverage yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil (Analisa, 2011). Seharusnya dengan adanya laporan audit sebagai alat formal yang mengkomunikasikan tentang hasil audit atas

laporan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Opini audit akan menambah tingkat kepercayaan investor terhadap kesesuaian informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, maka opini audit bisa memperkuat atau memperlemah hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Akan tetapi dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dikarenakan opini audit berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implikasi opini audit terhadap pengaruh intellectual capital dalam nilai perusahaan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk interaksi antara intellectual capital dan opini audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk interaksi antara profitabilitas dan opini audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk interaksi antara leverage dan opini audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabilitas konstruk nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh konstruk intellectual capital, profitabilitas, leverage dan opini audit sebesar 25,9% sedangkan 74,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. (2014). Partial Least Square (PLS). Yogyakarta : Andi.
- Adetunji, Adesoji, Akinyemi, Abayomi, Rasheed, Olalekan. 2016. "Financial Leverage and Firm's Value: A Study of Selected Firms in Nigeria". European Journal of Research and Reflection in Management Sciences. Vol 4 No 1. ISSN 2056-5992.
- Agustina, Wulan. 2007. *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE
- Akerlof, George A. 1970. The Market for 'Lemons': Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *Quarterly Journal of Economics* (The MIT Press) 84 (3): 488–500
- Berzkalnea, Irina dan Elvira Zelgalvea. 2013. *Intellectual Capital and Company Value*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 110, 887 – 896.
- Bontis,Nick, Wiliam Chua Chong Keow dan Stanley Richardson. 2000. *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 1, No. 1.
- Brigham dan Ehrhardt. 2005. *Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition*. Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No.1. Hal. 1-8. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Fakhrudin dan Hadianto, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Freeman, R.E., and Reed. 1983. *Stockholders and stakeholders: a new perspective on corporate governance*
- Friedman, Milton. 1962. *Capitalism and Freedom*. Chicago: University of Chicago Press
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade dan Sri Fitri Wahyuni. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol13 No. 01 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kim, Daehyun, Namil Kim dan Wonjun Kim. 2017. *The Effect Of Patent Protection On firms' Market Value: The Case Of The Renewable Energy Sector*. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*
- Kurniawati, Rina. 2017. *Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pengaruh R&D Dan Intangible Asset Pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 10
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Nuryaman. 2015. *The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening*

- Variabel*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* Vol 211, 292 – 298.
- Penrose, E. T. 1959. *The Theory of the Growth of the Firm*. New York: John Wiley
- Pulic, Ante. 1998. *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*.
- Puspitasari, Maritza Ellanyndra. 2011. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Business Performance pada Perusahaan Manufaktur*. Universitas Diponegoro.
- Rafika, Meidha dan Bambang Hadi Santoso. 2017. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 11.
- Santoso, Agus. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember*. hal 67-77
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Augustine Prihatin Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 5, No. 1, Mei 2003.
- Spence, Michael. (1973) “*Job Market Signaling*”. *The Quarterly Journal of Economics*, 87,(3) (Aug., 1973), pp. 355-374. The MIT Press.)
- Sriastutik, Wahyu. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Intellectual Capital dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 12.
- Standar Profesional Akuntan Publik – PSA 29 SA Seksi 508 (2001).
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supranto, J. 2010. *Metode Ramalan Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ulum I. 2013. *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah*. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 7 No.1.
- Undiyani, Putu Shinta dan I Gst. Ayu Made Asri Dwija. 2016. *Opini Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2014*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.1, 29-55.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I, Edisi ke-9*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Wijayanti, Rita. 2018. *Pengaruh Physical Capital, Human Capital, dan Structural Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan*. The 7th University Research Colloquium. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Surtikanti, S. and Saleh, D.S., 2018, November. *Economic Value Added*. In *International Conference on Business, Economic, Social Science and Humanities (ICOBEST 2018)*. Atlantis Press.
- Saleh, D.S., 2018. *Pengaruh Operating Capacity, Arus Kas Operasi dan Biaya Variabel terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2016*. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), pp.34-49.
- Sukarno, U.Y., Novatiani, R.A., Yulyanti, A.A. and Djuarni, W., *KESEHATAN PT. BANK DKI PERIODE 2007-2009 DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN BANK DAN METODE CAMELS.....*

- Sari, J.L., 2019. Analisa Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi Sektor Industri Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Pt. iks sebagai Debitur Bank Bni. *Eqien*, 6(1).
- Nusannas, I.S., 2012. Bagaimana Harga Input dan Kuantitas Output Berpengaruh Terhadap ROE Bank (Studi kasus pada PT. Bank X). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), pp.57-60.
- Ma'mun, H.F. and Amrulloh, D.A.G., 2019. Kreativitas dan Psychological Capital Pengusaha Batu Templek di Kabupaten Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), pp.1-11.
- Saleh, D.S., 2012. Evaluasi Peranan Leasing sebagai Salah Satu Bentuk Pembiayaan dan Pengaruhnya pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), pp.1-11.
- Saleh, D.S., 2012. Evaluasi Peranan Leasing sebagai Salah Satu Bentuk Pembiayaan dan Pengaruhnya pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), pp.1-11.
- Surtikanti, S. and Saleh, D.S., 2018, November. Economic Value Added. In *International Conference on Business, Economic, Social Science and Humanities (ICOBEST 2018)*. Atlantis Press.